



**SUMATIF TENGAH SEMESTER GENAP**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Mata Pelajaran : Pend. Agama Hindu

Hari/Tanggal : Minggu, Februari 2026

Kelas / Semester : VII / Genap

Waktu : 08.00 s.d 09.30 WIB

**I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan A, B, C, dan D di bawah ini!**

**A. PILIHAN GANDA**

1. Secara etimologi, kata Upakara dalam bahasa Sanskerta memiliki arti....
  - a. Pelengkap
  - b. Persembahan
  - c. Suci
  - d. Korban
2. Upakara yang dibuat secara sederhana dan hanya terdiri dari daun, bunga, buah, air, dan api disebut...
  - a. Upakara Nista
  - b. Upakara Madya
  - c. Upakara Utama
  - d. Upakara Agung
3. Dalam pelaksanaan Yadnya, sarana upakara berfungsi sebagai wujud nyata Bhakti. Tujuan utama persembahan ini adalah untuk...
  - a. Mendapat karma baik
  - b. Menyucikan diri
  - c. Mengundang dewa
  - d. Menghindari bencana
4. Perhatikan narasi berikut:  
Jro Mangku mempersiapkan Banten Pejati saat piodalan di Pura. Banten ini diletakkan di Sanggah Pamerajan sebagai tanda permohonan agar upacara berlangsung sukses dan mohon kesaksian Ida Sang Hyang Widhi Wasa.  
  
Berdasarkan fungsinya, Banten Pejati termasuk jenis upakara...
  - a. Persembahan
  - b. Pelengkap
  - c. Permohonan
  - d. Penyucian
5. Tumpeng dalam Banten memiliki makna filosofis yang melambangkan...
  - a. Keseimbangan
  - b. Kehidupan
  - c. Gunung Agung
  - d. Alam semesta
6. Komponen utama dalam upakara yang melambangkan aksara suci Ang, Ung, Mang adalah...
  - a. Bunga
  - b. Daun
  - c. Air
  - d. Buah
7. Tingkatan upakara yang paling lengkap dan besar, serta melibatkan banyak jenis Banten dan komponen, adalah tingkatan...
  - a. Madya
  - b. Agung
  - c. Nista
  - d. Utama
8. Perhatikan daftar bahan upakara berikut:
  - 1) Daun
  - 2) Pisang
  - 3) Kue
  - 4) Benang  
Bahan yang secara tradisional termasuk dalam unsur tumbuh-tumbuhan untuk Banten ditunjukkan oleh nomor...
  - a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3
  - c. 3 dan 4
  - d. 1 dan 4
9. Dalam konteks Upakara, Canang Sari memiliki fungsi sebagai persembahan simbolis dari...
  - a. Panca Maha Bhuta
  - b. Panca Tan Matra
  - c. Panca Yadnya
  - d. Panca Sembah
10. Dupa dalam pelaksanaan Yadnya melambangkan unsur api yang berfungsi sebagai...
  - a. Penyegar
  - b. Saksi
  - c. Air suci
  - d. Kekuatan
11. Apabila sebuah upacara hanya menggunakan Upakara Nista, lalu dilakukan peningkatan

- menjadi Madya karena adanya peningkatan kemampuan umat, hal ini mencerminkan prinsip...
- Tat Twam Asi
  - Tri Hita Karana
  - Desa Kala Patra
  - Catur Asrama
12. Upakara yang memiliki tujuan untuk menjaga keharmonisan antara manusia dengan lingkungan atau unsur alam semesta disebut Bhuta Yadnya, yang secara umum menggunakan sarana...
- Caru
  - Piodalan
  - Perang
  - Sesajen
13. Berdasarkan prinsip Desa Kala Patra, persembahan Upakara di Bali berbeda dengan yang dilakukan di Jawa. Konsep ini mengajarkan bahwa pelaksanaan Yadnya harus memperhatikan aspek....
- Waktu dan tujuan
  - Tempat dan keadaan
  - Bahan dan harga
  - Tingkatan dan keindahan
14. Banten yang digunakan sebagai sarana untuk menyucikan diri dan lingkungan dari kotoran atau pengaruh negatif disebut...
- Banten Guru
  - Banten Bebantenan
  - Banten Pemujaan
  - Banten Durmanggala
15. Perhatikan pernyataan berikut:  
"Upakara harus dibuat dengan hati yang bersih dan tulus ikhlas."
- Pernyataan ini menekankan bahwa nilai Upakara tidak hanya terletak pada bentuk materialnya, tetapi pada...
- Waktu
  - Batin
  - Biaya
  - Ukuran
16. Dalam menyusun Banten, daun kelapa muda yang dihias memiliki fungsi esensial sebagai...
- Hiasan
  - Bahan makanan
  - Simbol kesucian
  - Tempat meletakkan Banten
17. Apabila sebuah Banten piodalan di Pura dibuat dengan bentuk yang sangat mewah dan besar, namun pembuatnya memiliki niat pamer. Konsekuensi spiritual dari persembahan ini adalah...
- Nilai yadnya bertambah
  - Mendapatkan pujian
  - Yadnya menjadi sia-sia
  - Kewajiban terpenuhi
18. Perhatikan daftar komponen upakara berikut:
- 1) Canang
  - 2) Bunga
  - 3) Sampian
  - 4) Tumpeng
- Komponen yang secara spesifik melambangkan persembahan keindahan dan wangi-wangian kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa adalah nomor....
- 1 dan 2
  - 2 dan 3
  - 3 dan 4
  - 1 dan 4
19. Upakara yang disajikan di atas tanah atau di tempat-tempat yang lebih rendah, bertujuan untuk...
- Menghormati leluhur
  - Menjaga keseimbangan Bhuta Kala
  - Memohon keselamatan
  - Memuja Dewa
20. Upakara secara filosofis dibagi menjadi tiga tingkatan yang mencerminkan konsep...
- Tri Kaya Parisudha
  - Tri Murti
  - Tri Guna
  - Tri Mandala
- B. ISIAN SINGKAT!**
21. Secara umum, Upakara dapat diartikan sebagai sarana atau peralatan untuk melaksanakan...
22. Upakara yang disajikan sebagai pelengkap atau pendukung upacara utama disebut Upakara...
23. Bagian upakara yang terbuat dari bahan janur dan berfungsi sebagai tempat persembahan disebut...
24. Banten yang bertujuan untuk memohon ampunan atau pensucian diri disebut Banten...
25. Unsur api dalam upakara secara spiritual berfungsi sebagai...
26. Tingkatan upakara yang paling sederhana dan sedikit isinya adalah...
27. Sarana upakara yang dibuat dari daun sirih dan pinang yang melambangkan kejujuran disebut...
28. Upakara yang diletakkan di tempat yang tinggi ditujukan kepada...
29. Dalam Banten Otonan, komponen yang melambangkan rambut atau bagian kepala manusia adalah...
30. Inti dari upakara adalah persembahan yang dilandasi oleh rasa tulus ikhlas, yang dalam ajaran Hindu disebut...
- C. ESAI!**

31. Sebutkan tiga tingkatan upakara yang dikenal dalam Agama Hindu!
32. Jelaskan fungsi utama Upakara dalam pelaksanaan ritual Yadnya!
33. Sebutkan dua komponen utama yang harus ada dalam Canang Sari!
34. Apa yang membedakan Banten Caru dengan Banten Piodalan dari segi tujuan persembahan?
35. Sebutkan dua prinsip yang harus diperhatikan umat Hindu saat membuat dan mempersembahkan Upakara agar Yadnya menjadi sempurna!

# KUNCI JAWABAN

## A. JAWABAN PILIHAN GANDA

| JWB | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| A   |   | √ |   |   |   | √ |   | √ |   |    |    | √  |    |    |    |    |    | √  |    |    |    |    |    |    |    |
| B   | √ |   | √ |   |   |   |   |   |   | √  |    |    | √  |    | √  |    |    |    | √  |    |    |    |    |    |    |
| C   |   |   |   | √ | √ |   |   |   |   |    | √  |    |    |    |    |    | √  |    |    | √  |    |    |    |    |    |
| D   |   |   |   |   |   |   | √ |   | √ |    |    |    |    | √  |    | √  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

## B. JAWABAN ISIAN SINGKAT

21. Yadnya
22. Pelengkap
23. Ceper
24. Durmanggala
25. Saksi
26. Nista
27. Porosan
28. Dewa
29. Canang
30. Sradha

## C. JAWABAN URAIAN

31. Nista, Madya, Utama.
32. Sebagai sarana persembahan tulus ikhlas (Bhakti) untuk memohon penyucian diri, alam, dan lingkungan serta memohon anugerah Ida Sang Hyang Widhi Wasa.
33. Bunga (melambangkan kedamaian dan keindahan) dan Porosan (melambangkan Tri Murti dan kejujuran/Tri Kaya Parisudha).
34. Banten Caru ditujukan untuk Bhuta Kala (menjaga keseimbangan alam semesta), sedangkan Banten Piodalan ditujukan untuk Dewa Yadnya (memuja Dewa/Bhatara).
35. Sraddha (keyakinan tulus ikhlas) dan Suddha (kebersihan/kesucian bahan dan pembuatnya).



**LEMBAR JAWABAN SISWA  
SUMATIF TENGAH SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

SATUAN PENDIDIKAN : .....  
NAMA PESERTA DIDIK : .....  
NO. PESERTA : .....  
KELAS : .....  
MATA PELAJARAN : .....  
HARI/TANGGAL : .....

**A. PILIHAN GANDA!**

| NO  | A | B | C | D |
|-----|---|---|---|---|
| 1.  |   |   |   |   |
| 2.  |   |   |   |   |
| 3.  |   |   |   |   |
| 4.  |   |   |   |   |
| 5.  |   |   |   |   |
| 6.  |   |   |   |   |
| 7.  |   |   |   |   |
| 8.  |   |   |   |   |
| 9.  |   |   |   |   |
| 10. |   |   |   |   |
| 11. |   |   |   |   |
| 12. |   |   |   |   |
| 13. |   |   |   |   |
| 14. |   |   |   |   |
| 15. |   |   |   |   |
| 16. |   |   |   |   |
| 17. |   |   |   |   |
| 18. |   |   |   |   |
| 19. |   |   |   |   |
| 20. |   |   |   |   |
|     |   |   |   |   |
|     |   |   |   |   |
|     |   |   |   |   |
|     |   |   |   |   |
|     |   |   |   |   |

**B. ISIAN SINGKAT!**

21.  
22.  
23.  
24.  
25.  
26.  
27.  
28.  
29.  
30.

**D. URAIAN!**

31.  
  
32.  
  
33.  
  
34.  
  
35.